

SKRIPSI

**PERBEDAAN SALURAN PEMASARAN TBS KELAPA SAWIT
ANTARA PETANI PLASMA DAN PETANI SWADAYA DI
DESA MEKAR JADI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE DIFFERENCES IN THE MARKETING CHANNEL OF OIL
PALM FRESH FRUIT BUNCH BETWEEN PLASMA AND
INDEPENDENT FARMERS IN THE VILLAGE OF MEKAR
JADI SUNGAI LILIN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN
REGENCY***



**Lili Nafi'ah
05011181823013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**PERBEDAAN SALURAN PEMASARAN TBS KELAPA SAWIT
ANTARA PETANI PLASMA DAN PETANI SWADAYA DI
DESA MEKAR JADI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Lili Nafi'ah
05011181823013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

LILI NAFI'AH. The Differences in Marketing Channels For Oil Palm Fresh Fruit BunCh Between Plasma Farmers And Independent Farmers In The Village Mekar Jadi Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**)

The aims of this study were to: (1) To determine the characteristics of plasma oil palm farmers and independent oil palm farmers. (2) To find out the Palm Oil Marketing Channels between Plasma Farmers and Independent in Mekar Jadi Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) To know the Palm Oil Institutions, marketing functions, farmer's share, and marketing efficiency between plasma farmers and independent smallholders in Mekar Jadi Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research has been carried out from January to March 2022. The sampling method used is the unbalanced layer sampling method by taking 15 sample farmers from each layer. The location selection was done purposively. The sampling method used are simple random sampling. The number of samples taken was 30 out of 97 oil palm farmers who are members of KUD Mitra Tani. The data collected in the form of primary data and secondary data. Are independent farmers marketing through collectors of 2,300.00 /Rp/Kg/6 months and plasma farmers do marketing at a price of 2,550.00 /Rp/Kg/6 months. And the marketing efficiency of plasma farmers is not efficient. Because it does not meet the requirements, namely being able to deliver results or products from producers to consumers at the lowest possible cost and able to make a fair distribution to all parties involved in the production and marketing of products.

Keywords : Farmer's share, Marketing efficiency, Marketing margin, And TBS oil plam.

RINGKASAN

LILI NAFI'AH. Perbedaan Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Antara Petani Plasma Dan Petani Swadaya Di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **Maryadi**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui karakteristik petani Kelapa Sawit Plasma Dan Petani kelapa sawit Swadaya. (2) Untuk mengetahui Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Antara Petani Plasma Dan Petani Swadaya Di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Untuk Mengetahui Saluran Kelapa Sawit, farmer's share, serta Efisiensi pemasaran Antara Petani Plasma Di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022. Metode penarikan contoh digunakan metode berlapis tak-berimbang dengan mengambil 15 petani sampel dari masing-masing lapisan, Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 30 dari 97 petani kelapa sawit yang tergabung dengan KUD Mitra Tani. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Bahwa petani swadaya desa mekar jadi melakukan pemasaran melalui pedagang pengumpul 2.300,00 /Rp/Kg/6 bln dan petani plasma melakukan pemasaran dengan harga 2.550.00 /Rp/Kg/6 bln. Dan efisiensi pemasaran kelapa sawit petani plasma tidak efisien. 19,71 dikarenakan tidak memenuhi syarat yaitu mampu menyampaikan hasil atau produk dari produsen kepada konsumen dengan biaya semurah-murahnya dan mampu melakukan pembagian yang adil kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Kata kunci : Efisiensi pemasaran, Farmer's share, Margin pemasaran, Dan TBS kelapa sawit

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN SALURAN PEMASARAN TBS KELAPA SAWIT
ANTARA PETANI PLASMA DAN PETANI SWADAYA DI
DESA MEKAR JADI KECAMATAN SUNGAILILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

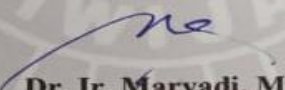
Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Lili Nafi'ah
05011181823013

Indralaya, Desember 2022

Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslimi, M.Agr.
NIP. 19641229199001001

Skripsi dengan judul "Perbedaan Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Antara Petani Plasma Dan Petani Swadaya Di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Lili Nafi'ah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. M. Huanza, S.P.,M.Si
NIP. 199410272022031010 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nafi'ah

NIM : 05011181823013

Judul : Perbedaan Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Antara Petani Plasma dan Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Lili Nafi'ah

RIWAYAT HIDUP

Lili Nafi'ah sebagai penulis Skripsi ini dilahirkan di Desa Burai pada tanggal 08 Maret 2000 dari pasangan Cahyahadi dan Linda Wati. Penulis merupakan anak ke ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 16 Tanjung Batu lulus pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 01 Indralaya Selatan. Pada tahun 2015 melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 01 Indralaya Selatan, dan sekarang sedang menjalani pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pendidikan Program Studi Agribisnis.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses yang dapat menciptakan / membuka lapangan pekerjaan baru yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis juga ingin membahagiakan orang tua dan orang-orang yang ada di lingkungan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Perbedaan Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan berupa bimbingan, nasihat, kerjasama, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak antara lain:

1. Kepada kedua orang tua yaitu Bapak Cahayahadi dan Ibu Lindawati tercinta yang selalu yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini, serta kedua kakak Perempuan saya Yessi Yasinta dan Darul Ulum serta keponaan saya Abang Amole yang selalu memeberikan semangat, menghibur dan mewarnai hari-hari saya.
2. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si,. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar mengarahkan, membimbing dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta Kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D., selaku dosen penelaah dalam seminar proposal dan Dr.Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dalam seminar hasil dan penguji pada ujian skripsi, terima kasih atas saran, masukan dan juga ilmunya.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian beserta seluruh staff atas semua bantuan kepada penulis dari awal menjadi mahasiswa hingga akhirnya menjadi alumni.
5. Kepada Perangkat Desa Mekar Jadi, Perangkat dan Staff KUD Mitra Tani yang selalu membantu peneliti untuk memberikan informasi, petani yang telah bersedia untuk menjadi narasumber penelitian ini dan terutama Bapak Sunaryo yang telah bersedia memberikan tempat tinggal selama penulis melakukan penelitian.

6. Kepada Keluarga Penggila Wattpad (Anggun,Yeli,Atik,Indah) dan keluarga cemara (Irsya,Pusapa,Rema,Mona,Yuli, dan Nurul) terima kasih sudah memberikan dukungan dan bantuan baik tenaga maupun waktu, terima kasih sudah mewarnai hari-hari perkuliahan ini. Semoga dilain waktu kita bisa bertemu dan berkumpul kembali.
7. Teman-teman satu bimbingan Navis, Sophie, Bunga, Leni, Amel, Windi, Mona, Dina dan Refi. Serta teman-teman Agribisnis angkatan 2018 Terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir teruntuk diri ini terima kasih sudah mau berjuang, terima kasih sudah kuat. Selamat karena sudah berada dititik ini. Selamat karena sudah berhasil menyelesaikan. Dan aku bangga pada diriku sendiri.
9. Dan buat orang yang ada disana terima kasih buat dukungan dan sudah mewarnai kehidup saya dari awal kuliah sampai sekarang

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam Skripsi ini. Oleh karena itu semoga ada kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Desember 2022



Lili Nafi'ah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi Kelapa Sawit.....	5
2.2. Karakteristik Petani.....	6
2.2.1. Umur	6
2.2.2. Tingkat Pendidikan.....	6
2.2.3. Pengalaman Beusahatani.....	6
2.2.4. Jumlah Tanggungan.....	7
2.3. Pemasaran.....	7
2.4. Petani Swadaya.....	7
2.5.1. Saluran Pemasaran Petani Swadaya.....	8
2.6. Petani Plasma.....	8
2.6.1. Saluran Pemasaran Petani Plasma.....	8
2.7. Biaya Pemasaran.....	10
2.7.1. Marjin Pemasaran.....	10
2.7.2. Profil Marjin.....	11
2.7.3. Farmer s' Share.....	11
2.7.4. Efisiensi Pemasaran.....	12
2.8. Kerangka Pemikiran.....	13

	Halaman
2.9. Batasan Operasional.....	14
2.10. Hipotesis.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Pengambilan Sampel.....	16
3.4. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.5. Metode Pengolahan	16
3.6. Metode Analisi Data	17
BAB 4. Hasil Dan Pembahasan.....	19
4.1. Keadaan Umum Daerah	19
4.1.1. Luas Dan Batas Wilayah Administrasi Desa Mekar Jadi	19
4.1.2. Keadaan Geografi Dan Topografi Desa Mekar Jadi	19
4.1.3. Status Dalam Keluarga Desa Mekar Jadi	19
4.1.4. Keadaan Sosial Dan Perekonomian Desa Mekar Jadi	19
4.1.4. Sarana Dan Prasarana Desa Mekar Jadi	21
4.2. Karakteristik Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Dan Petani Swadaya.....	23
4.2.1. Umur Petani Plasma Dan Petani Swadaya.....	24
4.2.2. Pengalaman Berusahatani Petani Plasma Dan Petani Swadaya	24
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Plasma Dan Petani Swadaya..	25
4.2.4. Pendidikan Umum Petani Plasma Dan Petani Swadaya.....	25
4.3. Keadaan Penduduk Dan Mata Pencarian Desa Mekar Jadi.....	26
4.3.1. Keadaan Penduduk Desa Mekar Jadi.....	26
4.3.2. Mata Pencarian Desa Mekar Jadi.....	27
4.4. Produktivitas Kelapa Sawit.....	28
4.5. Petani Swadaya	29
4.5.1. Saluran Pemasaran Petani Swadaya.....	29
4.5.2. Saluran Pemasaran Pertama.....	30
4.5.3. Saluran Pemasaran Kedua.....	31
4.5.4. Saluran Pemasaran Ketiga.....	31
4.6. Petani Plasma.....	32

	Halaman
4.6.1. Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Plasma.....	33
4.6.2. Sejarah Singkat Koperasi Mitra Tani.....	34
4.6.3. Struktur Organisasi Mitra Tani.....	35
4.6.4. Peran Dan Upaya KUD Mitra Tani.....	36
4.6.5. Pabrik Kelapa Sawit.....	37
4.7. Biaya Pemasaran Kelapa Sawit Petani Plasma.....	42
BAB 5. kesimpulan Dan Saran.....	42
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Sarana Dan Prasarana Desa mekar Jadi	21
Tabel 4.2. Karakteristik Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Dan Petani Swadaya.....	23
Tabel 4.3. Pengalaman Beusahatani Petani Plasma Dan Petani Swadaya...	24
Tabel 4.4. Pendidikan Umum Petani Plasma Dan Petani Swadaya	26
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa mekar Jadi	27
Tabel 4.6. Mata Pencaharian Desa mekar Jadi	27
Tabel 4.7. Produktivitas Kelapa Sawit Antara Petani Plasma	28
Tabel 4.7. Produktivitas Kelapa Sawit Antara Petani Plasma	28
Tabel 4.8. Saluran Pemasaran Petani Swadaya.....	32
Tabel 4.9. Pemasaran Kelapa Sawit Yang Dilakukan Oleh saluran- Saluran Pemasaran Petani Plasma.....	37
Tabel 4.10. Biaya Pemasaran Petani Plama.....	38
Tabel 4.11. Untuk mengetahui <i>Farmer Share</i> di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	39
Tabel 4.12. Untuk mengetahui efisensi pemasaran di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	40
Tabel 4.13. Untuk Mengetahui Penerimaan Pemasaran di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. Saluran Pemasaran KelapaSawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi.....	8
Gambar 2.1. Saluran Pemasaran Kelapa sawit Petani Plasma di Desa Mekar jadi.....	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis.....	13
Gambar 4.8. Saluran Pemasaran KelapaSawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi.....	30
Gambar 4.9. Saluran Pemasaran Kelapa sawit Petani Plasma di Desa Mekar jadi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daerah Lokasi Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lili Kabupaten Musi Banyuasin Mekar	45
Lampiran 2. Petani Pesebaran Peremajaan Sawit Rakyat KUD Mitra Tani Desa Mekar Jadi.....	46
Lampiran 3. Identitas Petani Desa Mekar jadi 2022.....	47
Lampiran 4. Karakteristik Petani Plasma Desa Mekar jadi 2022.....	48
Lampiran 5. Karakteristik Petani Swadaya Desa Mekar jadi 2022.....	49
Lampiran 6. Harga Jual Petani Swadaya	50
Lampiran 7. Harga Jual Pedagang Pengumpul	51
Lampiran 8. Harga Jual Pedagang Besar.....	52
Lampiran 9. Daftar Harga Kelapa Sawit (Tandan Buah Segar) KUD Mitra Tani Periode Juli-Desember 2021.....	53
Lampiran 10. Harga Jual Petani Plasman Desa Mekar Jadi.....	54
Lampiran 11. Biaya Pemasaran Petani Plasma Desa Mekar Jadi.....	55
Lampiran 12. Penerimaan Petani Plasma KUD Mitra Tani Periode Juli-Desember 2021.....	56
Lampiran 13. Famer Share Biaya Pemasaran Dan Efisiensi Pemasaran.....	57

THE DIFFERENCES IN THE MARKETING CHANNEL FOR OIL PALM FOR FRESH FRUIT BUNCH BETWEEN PLASMA AND INDEPENDENT FARMERS THE VILLAGE OF MEKAR JADI SUNGAI LILIN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY

Lili Nafi'ah¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km.32, Indralaya Oganllir3 0662

Abstract

LILI NAFI'AH. The Differences in Marketing Channels For Oil Palm Fresh Fruit bunch Between Plasma Farmers And Independent Farmers In The Village Mekar Jadi Sungai Lilin Sub-District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**)

The aims of this study were to: (1) To determine the characteristics of plasma oil palm farmers and independent oil palm farmers. (2) To find out the Palm Oil Marketing Channels between Plasma Farmers and Independent in Mekar Jadi Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) To know the Palm Oil Institutions, marketing functions, farmer's share, and marketing efficiency between plasma farmers and independent smallholders in Mekar Jadi Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research has been carried out from January to March 2022. The sampling method used is the unbalanced layer sampling method by taking 15 sample farmers from each layer. The location selection was done purposively. The sampling method used are simple random sampling. The number of samples taken was 30 out of 97 oil palm farmers who are members of KUD Mitra Tani. The data collected in the form of primary data and secondary data. Are independent farmers marketing through collectors of 2,300.00 /Rp/Kg/6 months and plasma farmers do marketing at a price of 2,550.00 /Rp/Kg/6 months. And the marketing efficiency of plasma farmers is not efficient. Because it does not meet the requirements, namely being able to deliver results or products from producers to consumers at the lowest possible cost and able to make a fair distribution to all parties involved in the production and marketing of products.

Keywords : Farmer's share, Marketing efficiency, Marketing margin, And TBS oil palm.


Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam membangun perekonomian Indonesia. Selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, sektor pertanian menyumbang sebesar 13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Penyumbang terbesar terdapat pada subsektor perkebunan. Hal ini dikarenakan subsektor perkebunan memberikan devisa cukup besar bagi negara Indonesia, khususnya ekspor. Nilai ekspor subsektor perkebunan diyakini mencapai angka 90% tingkat provinsi. Melihat fakta tersebut, pemerintah terus memfokuskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari subsektor perkebunan, khususnya komoditas kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang berperan cukup penting dalam membangun kegiatan perekonomian di Indonesia. Dewasa ini, kelapa sawit menjadi komoditas primadona bagi sebagian besar petani di Indonesia. Hal ini dikarenakan komoditas kelapa sawit memiliki prospek yang cukup besar dan masa depan yang cerah dalam meningkatkan taraf hidup petani di Indonesia. Hampir semua negara menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya sehingga kelapa sawit menjadi komoditas unggulan yang dapat bersaing di kancah internasional. Berbicara tentang komoditas unggulan, Provinsi Sumatera Selatan, menjadi produsen di urutan keenam terbesar kelapa sawit di Indonesia setelah Provinsi Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Jambi. Pada tahun 2018, produksi komoditas kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 3,41 juta ton dengan luas areal sebesar 1,18 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018).

Menurut Tamba (2018), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Dapat dilihat peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan setiap tahunnya. Pada tahun

2019 total luas areal kelapa sawit 14.456.611 , hektar luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2020 yaitu 14.858.360 hektar. Realisasi program peremajaan kelapa sawit pada tahun 2020 menjadi salah satu faktor peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit dimana tanaman yang sudah tua dilakukan replanting atau penanaman kembali. Kemudian, pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan total luas areal perkebunan sebesar 15.081.021 hektar. Dapat disimpulkan bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit akan terus mengalami peningkatan pada tahun yang akan datang. Bertambahnya luas areal perkebunan juga diikuti dengan peningkatan produksi kelapa sawit yang dihasilkan perkebunan-perkebunan yang ada di Sumatera Selatan. Berdasarkan data terdapat pada dinas perkebunan provinsi sumatera selatan bahwa luas lahan kelapa sawit di sumatera selatan tersebar di beberapa kabupaten, salah satunya adalah kabupaten musibanyuasin adalah 31.444.200 Rupiah yang merupakan daerah terluas diantara beberapa kabupaten lainnya.

Kecamatan Sungai Lilin adalah salah satu wilayah di Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu daerah yang maju di Sumatera Selatan, bahkan yang paling maju dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dari Sungai Lilin adalah letak lokasi yang strategis, dimana lokasi daerah tersebut berada di jalan utama lintas sumatera. Banyak kendaraan yang melewati daerah tersebut. Selain itu kekayaan alam yang dimiliki oleh Sungai Lilin merupakan faktor kemajuan daerah tersebut. Banyak perusahaan-perusahaan migas dan perkebunan yang berada di Sungai Lilin. Bagi petani plasma, pembukaan lahan sawit tidak menjadi masalah, karena setelah kelapa sawit berproduksi hasilnya ditampung oleh perusahaan sebab yang menjadi persoalan adalah petani swadaya. Dalam pengolahan hasil panennya, petani mandiri atau swadaya membutuhkan bantuan dari Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) untuk dapat diolah menjadi TBS.

Menurut Ramadhansyah (2017) Petani mandiri atau petani swadaya adalah petani yang sejak awal mengusahakan sendiri dan mengelola kebunnya secara mandiri. Dana yang dikeluarkan adalah milik sendiri untuk keperluan sarana dan prasarana produksihingga sampai ketahap pemasaran hasil panen. Hasil panen kelapa sawit adalah TBS. Petani swadaya dapat menjual hasilnya langsung ke pabrik atau melalui lembaga pemasaran yang ada di daerah setempat, biasanya ke pedagang pengumpul atau pedagang besar. Hal ini akan mempengaruhi harga yang diterima petani. Petani

Swadaya di Desa Mekar Jadi berusahatani kelapa sawit sebagai mata pencaharian utama mereka. Harga TBS yang semakin menurun membuat masyarakat Desa Mekar Jadi semakin resah. Ini menjadi titik permasalahan yang cukup penting di Desa Mekar Jadi. Banyak faktor yang menjadi penentu harga TBS itu sendiri, salah satunya adalah panjang pendek rantai menentukan pendapatan keuntungan yang diterima petani .

Pemasaran dikatakan efisien jika telah memenuhi syarat yaitu mampu menyampaikan hasil atau produk dari produsen kepada konsumen dengan biaya signifikan dan mampu melakukan pembagian yang adil kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk. Tugas lembaga pemasaran adalah menjalankan fungsi pemasaran serta memenuhi keinginan konsumen semaksimal mungkin. Konsumen memberikan balas jasa kepada lembaga pemasaran berupa margin pemasaran (Rangkuti.A,dkk. 2018).

Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui mengenai saluran pemasaran, margin, distribusi dan farmer share dan menghitung seberapa efisien pemasaran kelapa sawit rakyat, yang telah disusun sesuai dengan perumusan permasalahan, dengan menyusun penelitian yang berjudul “Perbedaan Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Antara Petani Plasma Dan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani kelapa sawit plasma dan kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana saluran pemasaran kelapa sawit antara petani plasma dan petani swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana biaya pemasaran, margin pemasaran, farmer's share, serta efisiensi pemasaran kelapa sawit petani plasma di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik petani kelapa sawit plasma dan kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran kelapa sawit antara petani plasma dan petani swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
3. Untuk menghitung perbedaan biaya pemasaran margin pemasaran dan farmer's share, serta efisiensi pemasaran kelapa sawit petani plasma di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Kegunaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai penerapan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat serta meningkatkan kemampuan menganalisis dan memberikan pengalaman lapangan dalam melakukan penelitian.
2. Bagi petani dan lembaga pemasaran, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbedaan produktivitas lahan usahatani kelapa sawit petani plasma dan petani swadaya dalam proses pemasaran kelapa sawit sehingga menguntungkan semua pihak yang terlibat.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pengembangan agribisnis kelapa sawit.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan produktivitas lahan usahatani kelapa sawit petani plasma dan petani swadaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A. 2005. Analisis Perbedaan Sistem Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk Sei Lakitan. Skripsi. UNIVERSITAS SRIWIJAYA (TIDAK DIPUBLIKASIKAN).
- Badan Pusat Statistik, 2021. Musi Banyuasin dalam angka. BPS Kabupaten Muba. Sekayu.
- Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Indonesia. 2021. Prospek Dan Arah pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit (online). (<http://www.balitbang.deptan.go.id>., diakses 5 Desember 2021).
- GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia). 2019. "Peran Strategis Sawit Rakyat Indonesia". Tersedia pada: gapki.id diakses pada 23 November 2021.
- Hernanto, F. 2019. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya Anggota IKAPI. Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor:29/Kpts/Kb.120/3/2017 Tentang *Pedoman Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit Pekebun, Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Bantuan Sarana Dan Prasarana Dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Mhd Dahlan Lubis. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian Sumatra Utara.
- Santosa, DSS., dan Ida YP. 2018. Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat. *FIRM Journal of Management Studies*. 3 (2) : 182-192.
- Saputri, Een. 2018. Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) Di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. 5 (1) : 1-10.
- Suci Tifani. 2019. Faktor sosial ekonomi mempengaruhi produktivitas kelapa sawit. skripsi.
- Sukanto. 2008. Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit. penebaran Swadaya. Jakarta.
- Syamsudin Buchori, Nur. 2013. *Koperasi Syariah Teori dan Praktek*. Tangerang: Shuhuf Media Insani.
- Y Revany, dan Kirwani. 2016. Perkembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Melalui Partisipasi Anggota Dan Non Anggota Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 4 (3) : 1-9.